

## INTISARI

*Emotional blackmail* merupakan fenomena sosial yang tersamarkan dan tidak disadari sampai saat ini. Keluarga merupakan tempat pertumbuhan yang paling cepat karena besarnya *need* yang dibutuhkan ataupun diberikan antar setiap anggota keluarga. Ibu adalah seorang yang paling sering melakukan *blackmail* terhadap anaknya karena lebih dekat, selalu hadir, dan menguasai seluk beluk seluruh rumah maupun setiap anggota keluarganya. Anak adalah seorang yang paling sering menjadi korban *blackmail* karena memiliki sifat ketergantungan yang sangat besar pada ibu terutama setelah ketiadaan ayah di rumah.

Fokus penelitian ini adalah *emotional blackmail* (EB) dalam lingkup keluarga antara ibu dan anak perempuannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menjelaskan pola-pola perilaku manipulatif yang sudah mengancam keseluruhan diri baik fisik maupun mental yang ada dalam lingkungan keluarga sebagai suatu proses belajar psikologis, sosial, dan spiritual.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan paradigma interpretif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi agar mendapatkan hasil yang mendalam.

Informan penelitian adalah dua pasang keluarga yang terdiri dari ibu dan anak perempuannya. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis *coding* berdasarkan pernyataan informan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa *blackmail* yang dilakukan ibu adalah cara untuk mengatasi permasalahan hidupnya. Sedangkan anak menjadi korban karena selain sangat membutuhkan kehadiran ibu, mereka juga secara langsung memaklumi tindakan ibu karena takut dengan sosok ibu yang menakutkan dan dominan. *Blackmail* di sini diberikan dengan cara menekan dan mengancam kebutuhan dasar anak serta memanfaatkan rasa bersalah, takut, dan obligasi. Secara garis besar *emotional blackmail* antara ibu dan anak dapat terjadi dan menjadi satu transaksi karena ada unsur saling membutuhkan. Ibu memiliki kebutuhan untuk mendidik anak dengan kedisiplinan dan anak memiliki kebutuhan untuk merasa aman dan nyaman dalam keluarga.

Kata kunci: *Emotional blackmail*, keluarga, *coping*